

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat PT. PEFINDO

PT. PEFINDO atau PT. Pemeringkat Efek Indonesia merupakan lembaga pemeringkat kredit tertua dan terpercaya di Indonesia. PT. PEFINDO atau PT. Pemeringkat Efek Indonesia didirikan di Jakarta pada tanggal 21 Desember 1993 atas prakarsa Otoritas Jasa Keuangan Indonesia (sebelumnya bernama Badan Pengawas Pasar Modal) dan Bank Sentral Indonesia.¹⁰³

PT. PEFINDO merupakan satu-satunya lembaga pemeringkat kredit dalam negeri yang dimiliki secara local, telah menjadi entitas dan pemeringkat utangnya tercatat di Bursa Efek Indonesia. PT. PEFINDO hingga saat ini telah melakukan pemeringkatan terhadap lebih dari 700 perusahaan dan Pemerintah Daerah. PT. PEFINDO juga melakukan pemeringkatan terhadap surat-surat hutang termasuk obligasi dan obligasi sub-ordinasi konvensional, sukuk, medium term notes (MTN), KIK-EBA dan reksadana.

¹⁰³ Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO), “Profil Perusahaan”, dalam www.pefindo.com, di akses pada 3 Juni 2021.

Sebagai institusi resmi dibidang pemeringkatan efek di Indonesia, PT. PEFINDO memiliki afiliasi dengan lembaga pemeringkatan internasional yaitu S & P (*standard & poor*) dan secara aktif terus berpartisipasi dalam *ASEAN Forum of Credit Rating Agencies (AFCRA)* yang mendukung pengembangan dan penyempurnaan standard dimasa mendatang.

2. Sejarah Singkat PT. Indosat (Persero), Tbk.

PT. Indosat adalah salah satu perusahaan penyedia jasa telekomunikasi dan jaringan telekomunikasi di Indonesia. PT. Indosat (Persero), Tbk. didirikan di Indonesia pada tanggal 10 November 1967 sebagai perusahaan penanaman modal asing yang menyediakan layanan telekomunikasi internasional Indonesia. Pada tahun 1980 PT. Indosat menjadi perusahaan publik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dan New York Stock Exchange.¹⁰⁴

PT. Indosat merupakan perusahaan pertama yang menerapkan obligasi dengan konsep syariah pada tahun 2002. Nilai emisi pada tahun 2002 sebesar 175 miliar dalam tenor lima tahun. Pada tahun 2005 nilai emisi obligasi syariah Indosat sebesar 285 miliar. Setelah tahun 2002 penerapan obligasi syariah tersebut diikuti oleh perusahaan-perusahaan lainnya.

¹⁰⁴ Indosat, “Profil Perusahaan”, dalam www.indosatooredoo.com, di akses pada 3 Juni 2021.

Pada tahun 2013 PT. Indosat secara sukarela menghapuskan pencatatan atas ADS dari Bursa Efek New York dan hanya tercatat di Bursa Efek Indonesia. Pada tahun 2014 meluncurkan layanan digital Indosat, unit bisnis yang berfokus pada penciptaan platform digital yang terkini dalam bidang keuangan, periklanan dan *e-commerce mobile* guna memberikan manfaat hidup yang nyaman bagi para pelanggan.

3. Visi, Misi, Value dan Strategi PT. Indosat (Persero), Tbk.

a. Visi

“Menjadi perusahaan telekomunikasi digital terdepan di Indonesia.”

b. Misi

- 1) Terdepan dalam menyediakan *Digital Touch Points*.
- 2) Pemain yang kuat di area prioritas.
- 3) Pemain yang cepat dan fokus.

c. Value atau Nilai

1) Terpercaya

Berpikir positif, konsisten dalam perkataan dan perbuatan yang terpuji serta dapat diandalkan.

2) Cepat

Sigap dalam memecahkan masalah. Mengambil keputusan, bertindak dan beradaptasi.

3) Peduli

Menunjukkan perhatian, menghargai serta melayani dengan sepenuh hati.

4) Berjiwa muda

Enerjik, dinamis dan berani menjadi penggerak perubahan.

5) Tekad menjadi yang terbaik

Semangat mencapai keunggulan dengan melakukan perbaikan dan penyempurnaan layanan yang berkesinambungan.

d. Strategi

PT. Indosat (Persero), Tbk. menerapkan konsep “LEAD” sebagai strategi utama dalam membangun bisnis perusahaan. Berikut merupakan arti dari konsep “LEAD” tersebut:¹⁰⁵

L : Lampau batasan untuk menghasilkan kinerja terbaik bersama tim yang kuat.

E : Eksekusi pembangunan jaringan berkualitas video yang kompetitif.

A : Aktivitasi percepatan B2B sebagai mesin pertumbuhan baru.

D : Dapatkan kepercayaan dan berikan layanan terbaik dengan kualitas dan harga sepadan

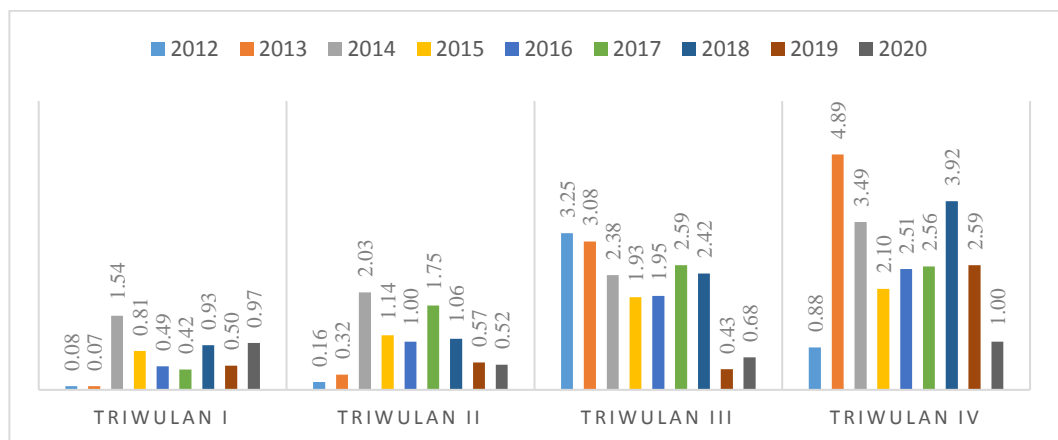
¹⁰⁵ Indosat, “Profil Perusahaan”, dalam www.indosatooredoo.com, di akses pada 23 Mei 2021.

B. Deskripsi Variabel

Dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen dan variabel dependen. Yang mana variabel independen dalam penelitian ini meliputi profitabilitas, likuiditas, *leverage* dan ukuran perusahaan. Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini yaitu peringkat obligasi syariah PT. Indosat (Persero), Tbk.

1. Analisis Profitabilitas (ROA)

Grafik 4.1
Data Profitabilitas (*Return On Assets*) PT. Indosat (Persero), Tbk.
(dalam persen %)



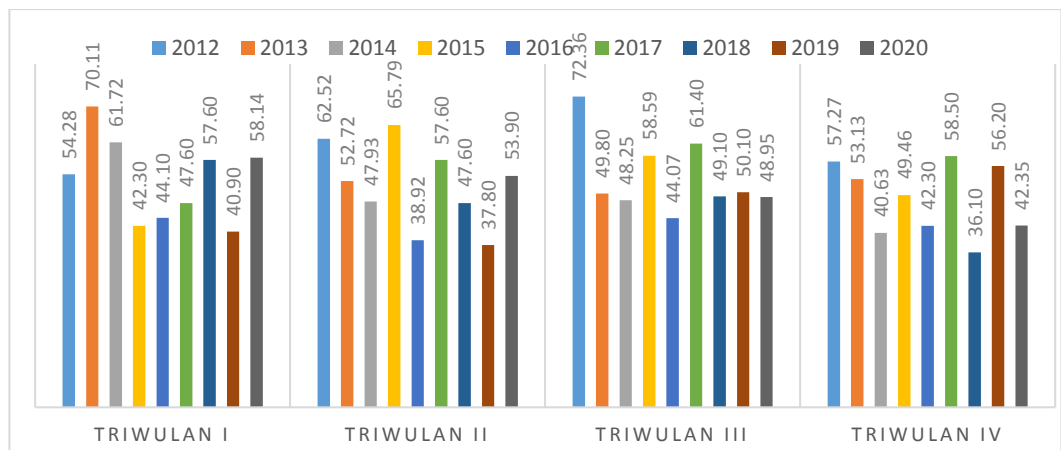
Sumber: www.indosatooredoo.com, (data diolah)

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa dari tahun ke tahun *Return On Assets* (ROA) yang mampu diperoleh oleh PT. Indosat (Persero), Tbk. dari tahun 2012-2020 terus mengalami fluktuasi. *Return On Assets* (ROA) PT. Indosat (Persero), Tbk. terendah terdapat pada tahun 2013 di triwulan I sebesar 0.07%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan

PT. Indosat (Persero), Tbk. dalam mengelola asetnya untuk memperoleh keuntungan menurun pada triwulan tersebut. Namun, perusahaan tentu saja terus melakukan perbaikan dalam mengelola asetnya, agar profitabilitasnya bisa terus meningkat. Seperti pada tahun 2013, 2014, 2015, 2016 dan 2018 yang menunjukkan peningkatan Return On Assets dari triwulan I sampai dengan triwulan IV. *Return On Assets* (ROA) PT. Indosat (Persero), Tbk. yang tertinggi terdapat pada tahun 2013 di triwulan IV sebesar 4.89%. Pendapatan *Return On Assets* yang besar, maka akan memperoleh kenaikan pendapatan dan pemanfaatan modal perusahaan tersebut bisa dikatakan cukup baik.

2. Analisis Likuiditas (*Current Ratio*)

Grafik 4.2
Data Likuiditas (*Current Ratio*) PT. Indosat (Persero), Tbk. (dalam persen %)

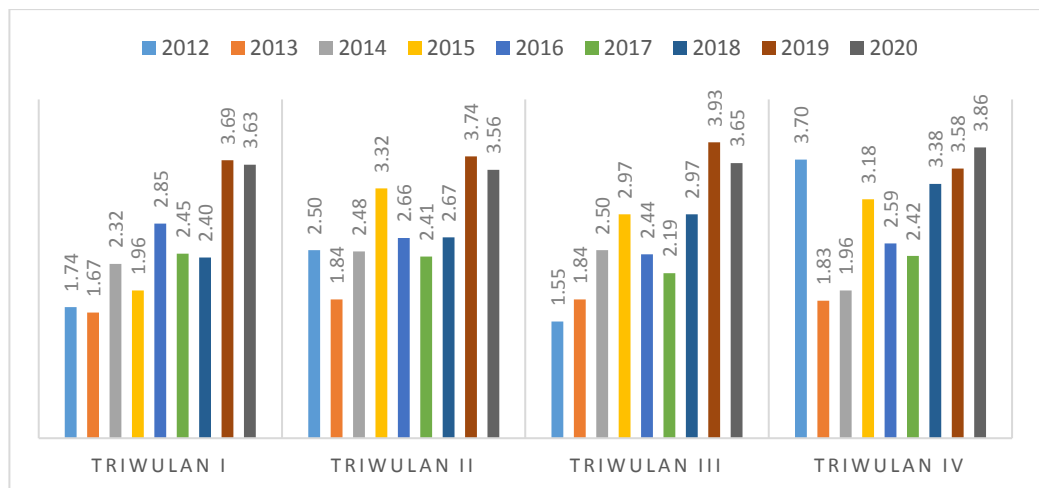


Sumber: www.indosatooredoo.com, (data diolah)

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa dari tahun 2012-2020 *current ratio* PT. Indosat (Persero), Tbk. terus mengalami fluktuasi. *Current Ratio* PT. Indosat (Persero), Tbk. terendah terdapat pada tahun 2018 di triwulan IV sebesar 36.10%. *Current Ratio* PT. Indosat (Persero), Tbk. tertinggi pada tahun 2012 di triwulan III sebesar 72.36%. berdasarkan data tersebut, likuiditas (*current ratio*) dalam keadaan yang kurang baik karena masih mengalami kenaikan dan penurunan dimana posisi perusahaan dalam kondisi likuid kurang dari 100%. Hal ini terjadi karena besarnya nilai aktiva lancar sebagai jaminan atas hutang lancarnya lebih kecil.

3. Analisis *Leverage* (DER)

Grafik 4.3
Data *Leverage* (*Debt Equity Ratio*) PT. Indosat (Persero), Tbk. (dalam persen %)

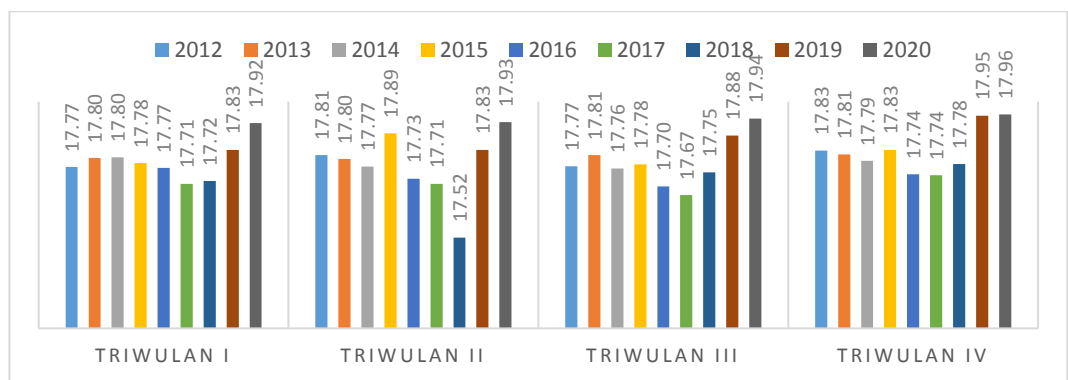


Sumber: www.indosatooredoo.com, (data diolah)

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa dari tahun ke tahun *leverage* yang dimiliki PT. Indosat (Persero), Tbk. dari tahun 2012-2020 terus mengalami fluktuasi. *Leverage* terendah PT. Indosat (Persero), Tbk. pada tahun 2012 di triwulan III sebesar 1.55%. Hal ini menunjukkan bahwa pada tahun 2012 di triwulan III PT. Indosat (Persero), Tbk. mempunyai tingkat *leverage* yang baik sehingga berdampak pada kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya semakin baik. *Leverage* tertinggi PT. Indosat (Persero), Tbk. pada tahun 2019 di triwulan III sebesar 3.93%. Hal ini disebabkan karena semakin tingginya penggunaan proporsi total utang dibandingkan total modal sendiri (ekuitas), sehingga berdampak besar beban hutang yang ditanggung perusahaan yang dapat mengurangi jumlah laba yang diperoleh perusahaan.

4. Analisis Ukuran Perusahaan / *Firm SIZE*

Grafik 4.4
Data Ukuran Perusahaan PT. Indosat (Persero), Tbk. (dalam persen %)



Sumber: www.indosatooredo.com, (data diolah)

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa dari tahun ke tahun nilai ukuran perusahaan yang dimiliki oleh PT. Indosat (Persero), Tbk. dari tahun 2012-2020 terus mengalami fluktuasi. Ukuran perusahaan terendah yang dimiliki PT. Indosat (Persero), Tbk. terdapat pada tahun 2018 di triwulan II sebesar 17.52%. sedangkan ukuran perusahaan tertinggi yang dimiliki PT. Indosat (Persero), Tbk. terdapat pada tahun 2020 di triwulan IV sebesar 17.96%. semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin luas akses yang dimiliki perusahaan dalam memperoleh sumber pendanaan dari luar, sehingga untuk memperoleh sumber pendanaan akan lebih mudah.

5. Analisis Peringkat Obligasi Syariah

Tabel 4.1
Data Peringkat Obligasi Syariah PT. Indosat (Persero), Tbk.

Tahun	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
2012	idAA+	idAA+	idAA+	idAA+
2013	idAA+	idAA+	idAA+	idAA+
2014	idAA+	idAA+	idAAA	idAAA
2015	idAAA	idAAA	idAAA	idAAA
2016	idAAA	idAAA	idAAA	idAAA
2017	idAAA	idAAA	idAAA	idAAA
2018	idAAA	idAAA	idAAA	idAAA
2019	idAAA	idAAA	idAAA	idAAA
2020	idAAA	idAAA	idAAA	idAAA

Sumber: PT. PEFINDO

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa peringkat obligasi syariah PT. Indosat (Persero), Tbk. pada tahun 2012-2020 mengalami kenaikan. Pada tahun 2012-2014 di triwulan II yaitu idAA+. Selanjutnya pada tahun 2014 di triwulan III sampai dengan tahun 2020 yaitu idAAA. Peringkat obligasi syariah/ sukuk PT. Indosat (Persero), Tbk. termasuk

dalam kategori *investment grade*. Hal ini dapat menunjukkan bahwa peringkat obligasi syariah/ sukuk yang diperoleh PT. Indosat (Persero). Tbk. sudah cukup baik. Peringkat tersebut menunjukkan bahwa kemampuan PT. Indosat (Persero), Tbk. dalam melakukan pembayaran pokok dan bagi hasil kepada para pemegang sukuk sudah cukup baik.

C. Pengujian Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan variabel-variabel penelitian dalam bentuk numerik dan grafis agar lebih jelas dan mudah dipahami. Hasil dari analisis statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.2
Hasil Uji Statistic Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	36	.02	1.00	.3238	.24499
Likuiditas	36	.50	1.00	.7186	.12963
Leverage	36	.40	1.00	.6961	.18255
Ukuran_Perusahaan	36	.98	1.00	.9910	.00483
Peringkat_Obligasi_Syariah	36	.89	1.00	.9708	.04782
Valid N (listwise)	36				

Sumber: Data Sekunder, diolah oleh SPSS 16.

Berdasarkan tabel di atas diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- a. N atau jumlah data yang valid adalah 36 data.
- b. Profitabilitas yang di ukur menggunakan *Return on Assets* (ROA) dalam penelitian ini memiliki nilai minimum sebesar 0.02, sedangkan nilai maksimum sebesar 1.00. Nilai rata-rata (mean) dari profitabilitas pada penelitian ini sebesar 0.3238 dengan standar deviasi (*Std. Deviation*) sebesar 0.24499.
- c. Likuiditas yang di ukur menggunakan *Current Ratio* (CR) dalam penelitian ini memiliki nilai minimum sebesar 0.50, sedangkan nilai maksimum sebesar 1.00. Nilai rata-rata (mean) dari likuiditas pada penelitian ini sebesar 0.7186 dengan standar deviasi (*Std. Deviation*) sebesar 0.12963.
- d. *Leverage* yang di ukur menggunakan *Total Debt to Equity Ratio* (DER) pada penelitian ini memiliki nilai minimum 0.40, sedangkan nilai maksimum sebesar 1.00. Nilai rata-rata (mean) dari *leverage* pada penelitian ini sebesar 0.6961 dengan standar deviasi (*Std. Deviation*) sebesar 0.18255.
- e. Ukuran perusahaan atau *Firm SIZE* dalam penelitian ini memiliki nilai minimum sebesar 0.98, sedangkan nilai maksimum sebesar 1.00. Nilai rata-rata (mean) dari *SIZE* pada penelitian ini sebesar 0.9910 dengan standar deviasi (*Std. Deviation*) sebesar 0.00483.

- f. Peringkat obligasi syariah dalam penelitian ini memiliki nilai minimum sebesar 0.89, sedangkan nilai maksimum sebesar 1.00. Nilai rata-rata (mean) dari peringkat obligasi syariah sebesar 0.9708 dengan standar deviasi (*Std. Deviation*) sebesar 0.04782.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan *Kolmogorov-Smirnov Test*. Apabila nilai Sig. > 0.05 maka menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Uji normalitas data pada penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.3
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.03497716
Most Extreme Differences	Absolute	.116
	Positive	.087
	Negative	-.116
Kolmogorov-Smirnov Z		.699
Asymp. Sig. (2-tailed)		.714
a. Test distribution is Normal.		

Sumber: Data Sekunder, diolah oleh SPSS 16.

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai *Test Statistic Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0.699 dan *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0.714, maka data tersebut dapat disebut berdistribusi normal karena nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* > 0.05 .

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan uji yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan linier yang pasti antar variabel pada model regresi. Dasar pengambilan keputusan dalam uji multikolinieritas ini yaitu dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor (VIF)*. Apabila nilai *tolerance* > 0.10 dan nilai *VIF* < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas. Berikut hasil uji multikolinieritas dari penelitian ini:

Tabel 4.4
Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Colinearity Statistic	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Profitabilitas	.890	1.123
Likuiditas	.789	1.267
Leverage	.539	1.854
Ukuran_Perusahaan	.648	1.543

Sumber: Data Sekunder, dioleh oleh SPSS 16.

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa:

1. Variabel Profitabilitas (X1) memiliki nilai Tolerance $0.890 > 0.10$ serta nilai VIF $1.123 < 10$.
2. Variabel Likuiditas (X2) memiliki nilai Tolerance $0.789 > 0.10$ serta nilai VIF $1.267 < 10$.

3. Variabel *Leverage* (X3) memiliki Tolerance $0.539 > 0.10$ serta nilai VIF $1.854 < 10$.
4. Variabel Ukuran Perusahaan (X4) memiliki nilai Tolerance $0.648 > 0.10$ serta nilai VIF $1.543 < 10$.

Berdasarkan hasil di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas pada masing-masing variabel bebas.

c. Uji Heterokedastisitas

Untuk mengetahui ada atau tidaknya masalah heterokedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji Spearman Rho. Dasar pengambilan keputusan dalam uji Spearman Rho yaitu jika nilai signifikansi atau Sig. (2-tailed) > 0.05 maka tidak terdapat masalah heterokedastisitas dan jika nilai signifikansi atau Sig. (2-tailed) < 0.05 maka terdapat masalah heterokedastisitas.

Tabel 4.5
Hasil Uji Heterokedastisitas

			Unstandardized Residual
Spearman's rho	Profitabilitas	Correlation Coefficient	.122
		Sig. (2-tailed)	.479
		N	36
	Likuiditas	Correlation Coefficient	.033
		Sig. (2-tailed)	.850
		N	36
	Leverage	Correlation Coefficient	.007
		Sig. (2-tailed)	.967
		N	36
	Ukuran_Perusahaan	Correlation Coefficient	-.155
		Sig. (2-tailed)	.368
		N	36
Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	1.000	
	Sig. (2-tailed)		
	N	36	

Sumber: Data Sekunder, diolah oleh SPSS 16.

Berdasarkan hasil uji Spearman Rho di atas, diperoleh hasil bahwa nilai Sig. (2-tailed) $0.479 > 0.05$ (Profitabilitas), nilai Sig. (2-tailed) $0.850 > 0.05$ (Likuiditas), nilai Sig. (2-tailed) $0.967 > 0.05$ (*Leverage*), nilai Sig. (2-tailed) $0.368 > 0.05$ (Ukuran Perusahaan). Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa data terbebas dari masalah heterokedastisitas, karena nilai Sig. (2-tailed) dari masing-masing variabel > 0.05 .

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui terjadi atau tidaknya autokorelasi, maka dapat dilakukan dengan menggunakan uji Durbin-Watson dengan syarat yaitu terjadi korelasi positif apabila $DW < -2$, tidak terjadi autokorelasi apabila $-2 < DW < +2$, terjadi korelasi negatif apabila $DW > +2$.

Tabel 4.6
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.682 ^a	.465	.396	.03717	.968

Sumber: Data Sekunder, diolah oleh SPSS 16.

Berdasarkan tabel hasil uji di atas, memperoleh hasil bahwa nilai Durbin-Watson yaitu 0.968. nilai tersebut berada di antara $-2 < DW < +2$, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

3. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda ini memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruhnya variabel X terhadap variabel Y, apakah variabel X tersebut berpengaruh positif atau negatif terhadap variabel Y. Berikut ini merupakan hasil uji regresi linier berganda:

Tabel 4.7
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficient ^a					
Model	Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficient		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	4.243	1.571		2.701	.011
Profitabilitas	.014	.027	.074	.532	.599
Likuiditas	-.098	.055	-.265	-1.792	.083
Leverage	.166	.047	.634	3.542	.001
Ukuran_Perusahaan	-3.352	1.616	-.339	-2.074	.046

Sumber: Data Sekunder, diolah oleh SPSS 16

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dilihat bahwa persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

$$Y = 4.243 + 0.014X_1 + (-0.098)X_2 + 0.166X_3 + (-3.352)X_4 + e$$

Keterangan:

a = Konstanta sebesar 4.243 menyatakan bahwa apabila tidak ada variabel Profitabilitas (ROA), Likuiditas (CR), Leverage (DER) dan Ukuran Perusahaan (SIZE) maka variabel Peringkat Obligasi Syariah/ Sukuk akan mengalami kenaikan sebesar 4.323.

b1 = Koefisien regresi X₁ Profitabilitas (ROA) sebesar 0.014 menyatakan bahwa jika Profitabilitas (ROA) meningkat sebesar satu satuan maka peringkat obligasi syariah/ sukuk akan mengalami peningkatan sebesar 0.014 satuan dengan asumsi bahwa variabel bebas lainnya bernilai konstan.

b_2 = Koefisien regresi X_2 Likuiditas (CR) sebesar -0.098 menyatakan bahwa jika Likuiditas (CR) meningkat sebesar satu satuan maka peringkat obligasi syariah/ sukuk akan mengalami penurunan sebesar -0.098 satuan dengan asumsi bahwa variabel bebas lainnya bernilai konstan.

b_3 = Koefisien regresi X_3 *Leverage* (DER) sebesar 0.166 menyatakan bahwa jika *Leverage* (DER) meningkat sebesar satu satuan maka peringkat obligasi syariah/ sukuk akan mengalami peningkatan sebesar 0.166 satuan dengan asumsi bahwa variabel bebas lainnya bernilai konstan.

b_4 = Koefisien regresi X_4 Ukuran Perusahaan sebesar -3.352 menyatakan bahwa jika ukuran perusahaan meningkat sebesar satu satuan maka peringkat obligasi syariah/ sukuk akan mengalami penurunan sebesar -3.352 satuan dengan asumsi bahwa variabel bebas lainnya bernilai konstan.

4. Uji Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

H1: Ada pengaruh antara Profitabilitas terhadap Peringkat Obligasi Syariah/ Sukuk pada perusahaan PT. Indosat (Persero), Tbk.

H2: Ada pengaruh antara Likuiditas terhadap Peringkat Obligasi Syariah/ Sukuk pada perusahaan PT. Indosat (Persero), Tbk.

H3: Ada pengaruh antara *Leverage* terhadap Peringkat Obligasi Syariah/ Sukuk pada perusahaan PT. Indosat (Persero), Tbk.

H4: Ada pengaruh antara Ukuran Perusahaan terhadap Peringkat Obligasi Syariah/ Sukuk pada perusahaan PT. Indosat (Persero), Tbk.

H5: Ada pengaruh antara Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan terhadap Peringkat Obligasi Syariah/ Sukuk pada perusahaan PT. Indosat (Persero), Tbk.

a. Uji T

Uji T dikenal dengan uji parsial yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Pengambilan kesimpulan adalah dengan melihat nilai signifikansi yang dibandingkan dengan nilai α (5%) dengan ketentuan sebagai berikut:

H₀: Jika $t > \alpha = 5\%$, maka H₀ diterima dan H_a ditolak yang berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

H_a: Jika $t < \alpha = 5\%$, maka H₀ ditolak dan H_a diterima yang berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 4.8
Hasil Uji T

Coefficient ^a					
Model	Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficient	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.243	1.571		2.701	.011
Profitabilitas	.014	.027	.074	.532	.599
Likuiditas	-.098	.055	-.265	-1.792	.083
Leverage	.166	.047	.634	3.542	.001
Ukuran_Perusahaan	-3.352	1.616	-.339	-2.074	.046

a. Dependent Variable: Peringkat_Obligasi_Syariah

Sumber: Data Sekunder, diolah oleh SPSS 16.

1. Variabel X1 (Profitabilitas)

Berdasarkan hasil pengujian dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai t hitung variabel profitabilitas terhadap peringkat obligasi syariah adalah sebesar 0.532, sedangkan nilai t tabel sebesar 2.03951 dan nilai signifikansi yang lebih besar dari taraf kesalahan yaitu 0.05 yang dilihat dari $0.532 > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi syariah/ sukuk PT. Indosat (Persero), Tbk. dengan demikian hipotesis pertama (H1) ditolak.

2. Variabel X2 (Likuiditas)

Berdasarkan hasil pengujian dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai t hitung variabel likuiditas terhadap peringkat obligasi syariah adalah sebesar -1.792, sedangkan nilai t tabel sebesar 2.03951 dan nilai signifikansi yang lebih besar dari taraf kesalahan yaitu 0.05 yang dilihat dari $0.083 > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa likuiditas secara parsial tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi syariah/ sukuk PT. Indosat (Persero), Tbk. dengan demikian hipotesis kedua (H2) ditolak.

3. Variabel X3 (*Leverage*)

Berdasarkan hasil pengujian dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai t hitung variabel *leverage* terhadap peringkat obligasi syariah adalah sebesar 3.542, sedangkan nilai t tabel sebesar

2.03951 dan nilai signifikansi yang lebih kecil dari taraf kesalahan yaitu 0.05 yang dilihat dari $0.001 < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa *leverage* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap peringkat obligasi syariah PT. Indosat (Persero), Tbk. dengan demikian hipotesis ketiga (H3) diterima.

4. Variabel X4 (Ukuran Perusahaan)

Berdasarkan hasil pengujian dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai t hitung variabel ukuran perusahaan terhadap peringkat obligasi syariah adalah sebesar -2.074, sedangkan nilai t tabel sebesar 2.03951 dan nilai signifikansi yang lebih kecil dari taraf kesalahan yaitu 0.05 yang dilihat dari $0.046 < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap peringkat obligasi syariah PT. Indosat (Persero), Tbk. dengan demikian hipotesis keempat (H4) diterima.

a. Uji F

Dalam penelitian ini uji simultan atau uji F digunakan untuk menguji apakah secara simultan atau bersama-sama Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Peringkat Obligasi Syariah. Pada penelitian ini, uji F diukur dengan membandingkan nilai probabilitas signifikansi F dengan derajat 5%. Perumusan hipotesis adalah sebagai berikut:

H_0 : Nilai Prob. $F > \alpha = 5\%$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya tidak berpengaruh.

H_a : Nilai Prob. $F < \alpha = 5\%$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya berpengaruh.

Tabel 4.9
Hasil Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.037	4	.009	6.734	.001 ^a
	Residual	.043	31	.001		
	Total	.080	35			

a. Predictors: (Constant), Ukuran_Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, Leverage

b. Dependent Variable: Peringkat_Obligasi_Syariah

Sumber: Data Sekunder, diolah oleh SPSS 16.

Berdasarkan tabel di atas, dihasilkan nilai F_{hitung} sebesar 6.734, sedangkan nilai F_{tabel} sebesar 2.67. Hal ini menunjukkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $6.734 > 2.67$ dengan nilai sigifikansi $0.001 < 0.05$. hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan secara simultan atau bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Peringkat Obligasi Syariah PT. Indosat (Persero), Tbk. dengan demikian hipotesis kelima (H_5) teruji.

5. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk menghitung besarnya pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Besarnya *R square* antara 0 – 1.

Tabel 4.10
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.682 ^a	.465	.396	.03717

a. Predictors: (Constant), Ukuran_Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, Leverage

b. Dependent Variable: Peringkat_Obligasi_Syariah

Sumber: Data Sekunder, diolah oleh SPSS 16.

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa dalam uji koefisien determinasi menunjukkan nilai R Square sebesar 0.465, sedangkan nilai Adjusted R Square sebesar 0.396. artinya 39.6% peringkat obligasi syariah dipengaruhi oleh profitabilitas, likuiditas, *leverage* dan ukuran perusahaan, sisanya sebesar 60.4% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.